

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan dengan gerak tubuh atau fisik. Berkaitan dengan pendidikan jasmani (Toho Cholik dan Rusli Lutan 2001: 2) menyatakan, Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani merupakan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerak fisik. Gerak dasar merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani. Kemampuan gerak dasar merupakan fenomena yang melekat pada masa kanak-kanak yang dapat meningkat seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. (Sugiyanto 1998: 251) menyatakan, Gerak dasar fundamental adalah gerakan-gerakan dasar yang berkembangnya sejalan dengan pertumbuhan dan tingkat kematangan anak-anak. Menurut (Sukintaka 2004:79) bahwa, Berkembangnya kemampuan gerak dasar sangat ditentukan oleh dua faktor, yakni pertumbuhan dan perkembangan. Dari kedua faktor penentu ini masih harus didukung dengan latihan sesuai dengan kematangan anak, dan gizi yang baik. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan gerak dasar anak. Namun demikian kemampuan gerak dasar anak dapat ditingkatkan melalui latihan. Pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah merupakan salah satu sarana yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan gerak

dasar anak. Gerak manipulatif diartikan gerakan yang membutuhkan koordinasi yang cukup baik.

Pendidikan jasmani olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kesehatan jasmani dan jiwa siswa di Indonesia. Dengan meningkatkan kebugaran fisik, mengurangi risiko penyakit, serta mengembangkan keterampilan motorik, pendidikan olahraga membantu menciptakan generasi yang sehat dan kuat. Pentingnya gerak dalam pendidikan jasmani karna geraklah yang memberi kita persedian sehat, tulang kuat, kekuatan fisik sirkulasi yang baik termasuk sirkulasi kardiovaskular, koordinasi dan reaktivitas refleks yang baik, peningkatan keterampilan belajar dan konsentrasi serta kesejahteraan mental.

Gerak dasar manusia diklasifikasikan menjadi tiga, yakni: gerak lokomotor, gerak non lokomotor, dan gerak manipulatif. Gerak lokomotor menjadi salah satu gerakan yang penting bagi transportasi manusia. Keterampilan tersebut dikenal sebagai keterampilan yang menggerakkan individu dalam suatu ruang atau dari satu tempat ke tempat lain. Menurut (*buku Penjasorkes Keterampilan Olahraga dengan Permainan yang diterbitkan oleh Jejak Publisher 2022:152*), gerak manipulatif adalah keterampilan motorik yang melibatkan penguasaan terhadap objek di luar tubuh oleh tubuh atau bagian tubuh Biasanya, kemampuan ini lebih banyak menggunakan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh lain dapat digunakan dalam menguasai objek. Oleh sebab itu gerakan ini memerlukan koordinasi antar anggota tubuh. Gerak manipulatif merupakan gerak yang dilakukan oleh Manusia agar, sel-sel dan sendi di dalam tubuhnya tidak kaku serta terus berfungsi dengan semestinya. Gerakan-gerakan yang dilakukan manusia

sesederhana apapun tetap berarti untuk menjaga kesehatan tubuh. Dalam melakukan gerak, beberapa gerakan memang telah direncanakan, tetapi beberapa gerakan lainnya terjadi secara spontan. Pasalnya, gerakan manipulatif akan dilewati oleh setiap anak selama masa perkembangannya. Hal tersebut dapat membantu mereka dalam membangun keterampilan dalam berolahraga.

Masalah yang siswa alami ketika mereka tidak memiliki keterampilan gerak manipulatif yang baik Mereka mungkin kesulitan berpartisipasi dalam permainan atau olahraga yang melibatkan manipulasi objek, seperti bola. Hal ini bisa mengurangi kepercayaan diri mereka dalam lingkungan olahraga. Kekurangan keterampilan ini dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam aktivitas sehari-hari

Gerak manipulatif memberikan peran yang erarti dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Terutama pada cabang olahraga yang mengharuskan untuk melakukan sesuatu bentuk gerakan dari anggota badan secara lebih terampil. Misalnya sepak bola, bola voli, basket, kasti, dan sebagainya.

Gerak manipulatif dalam permainan bola voli bisa dilatih dengan cara yang cukup efektif dan efisien dengan mempelajari beberapa keterampilan terbuka yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dasar seperti memantulkan bola seperti passing, melakukan set up, dan memukul bola seperti servis dan smash atau spike. Dalam hal ini, sebelum bermain bola voli pastikan untuk menguasai keterampilan dasar agar mengetahui manfaat dari gerakan teknik dasar yang baik danbenar, sekaligus

meningkatkan kualitas diri dalam bermain. (Mohamad Syarif Sumanti dan Tjia Endrawati 2011) mengatakan, bahwa gerak manipulatif adalah bentuk aktivitas gerak dasar yang oleh anggota tubuh untuk menguasai dan mengendalikan atau mengontrol suatu objek, seperti memantul, melempar, memukul, mendorong, menendang, menerima, menghentikan, menangkap, mengguling, dan sebagainya bola voli.

Penelitian terdahulu menurut (Syahban 2015 dan Kastrena dkk 2020) telah mengidentifikasi beberapa solusi untuk meningkatkan gerak manipulatif, terutama pada anak-anak Variasi aktivitas bermain telah terbukti memberikan stimulasi positif terhadap keterampilan gerak manipulatif anak. Aktivitas ini membantu anak mengembangkan koordinasi motorik dan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari Pendekatan ini melibatkan siswa dalam tugas-tugas manipulatif seperti melempar dan menangkap bola. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan manipulatif yang signifikan setelah beberapa siklus pembelajaran.

Sesuai kenyataan yang ditemukan saat observasi awal di lokasi, penulis menemukan bahwa siswa siswi di SD belum menguasai Teknik dasar passing dalam permainan bola voli dan ada beberapa siswa yang melakukan passing dengan ayunan tangan dua kali. Posisi siap dengan siku ditekuk. Hal tersebut mengakibatkan tidak akuratnya bola yang di passing. Teknik passing bawah bisa cepat dipelajari siswa apabila guru mengusahakan peraga yang baik dan mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing siswa. Dengan cara melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa itulah guru bisa

memperbaiki gerakan yang salah dan memberikan program latihan yang lebih aman, efektif, dan efisien, sehingga siswa bisa lebih cepat menguasai teknik yang dilatihkan.

Dengan latihan passing bergerak ke kanan dan ke kiri diharapkan teknik passing bawah siswa lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan gerak manipulatif siswa sekolah dasar menggunakan permainan bola voli”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya gerak manipulatif menggunakan permainan bola voli pada sekolah tersebut
2. Belum diketahuinya kemampuan gerak manipulatif menggunakan permainan bola voli di sekolah tersebut
3. Belum diketahuinya tingkat kemampuan gerak manipulatif menggunakan permainan bola voli di sekolah tersebut

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dibatasi permasalahan untuk menjadi fokus penelitian adalah meningkatkan gerak manipulatif siswa sekolah dasar menggunakan permainan bola voli.

D. RumusanMasalah

Sesuai dengan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan gerak manipulatif siswa sekolah dasar menggunakan permainan bola voli.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat kemampuan gerak manipulatif menggunakan permainan bola voli

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a.** Hasil penelitian ini bermanfaat untuk membawa wawasan tentang kemampuan gerak manipulatif menggunakan bola voli
- b.** Penelitian ini diharapkan dapat di sumbangkan kepada FKIP UKAW Kupang khususnya program studi PJKR, guna memperkaya bahan penelitian, sumber bacaan dan Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
- c.** Sumbang sebagai pembaca tentang kemampuan gerak manipulatif menggunakan permainan bola voli

2. Manfaat praktis

- a.** Bagi sekolah, agar dapat memfasilitasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b.** Bagi guru agar lebih berkreatif dan memotivasi siswa terkhusus pada

pembelajaran gerak manipulatif menggunakan permainan bola voli .

- c. Bagi siswa agar dapat memberikan termotivasi dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran gerak manipulatif menggunakan permainan bola voli